

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelompok Tani Rahayu merupakan usaha jual beli domba dan sapi untuk di pasarkan ke Jakarta, Cianjur, Bogor dan daerah di sekitar Kabupaten Sukabumi. Komoditas utama usaha Kelompok Tani Rahayu yaitu Domba. Domba yang banyak ditampung di kelompok ini yaitu domba ekor tipis (*Ovis aries*). Domba ekor tipis ini memiliki kelebihan cepat berkembang biak mudah untuk dipelihara, dan mudah beradaptasi terhadap lingkungan baru. Permasalahan yang sering terjadi di tempat penampungan ini yaitu infeksi cacing, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan terhadap infeksi cacing tersebut. Infeksi Cacing saluran pencernaan dapat menyebabkan penyakit kecacingan (*Helminthiasis*).

Helminthiasis menyebabkan penurunan produktivitas, penurunan berat badan, gangguan pencernaan, pertumbuhan domba terhambat dan dalam jangka menyebabkan kematian namun dari segi ekonomi dapat menyebabkan kerugian yang besar (Endrakasih 2017). Kejadian kecacingan dapat terjadi karena beberapa hal diantaranya curah hujan dan kelembaban yang tinggi, pemberian hijauan yang kurang tepat, dan sanitasi kandang yang belum maksimal (Purwaningsih *et al.* 2017; Mulyadi dan Madi Hartono 2018). Cacing gastrointestinal yang dapat menyerang domba antara lain golongan *Strongyle*, *Strongyloides papillosus*, *Trichuris spp.*, *Paramphistomum spp.*, *Nematodirus spp.*, *Moniezia spp.*, *Fasciola spp.*, dan *Eimeria spp.* (Sultan *et al.* 2016). Pemeriksaan cacing pada domba ekor tipis di Kelompok Tani Rahayu perlu dilakukan untuk mengetahui infeksi kecacingan, derajat infeksi dan prevalensinya yang bertujuan untuk tindakan pencegahan dan pengobatan sehingga dapat memutus rantai penyebaran telur cacing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang di dapat yaitu apa penyebab tingginya angka prevalensi infeksi cacing di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi, jenis telur cacing golongan apa yang menginfeksi domba ekor tipis di Kelompok Tani Rahayu, metode apa yang digunakan untuk pemeriksaan infeksi cacing pada domba dan bagaimana tindakan pencegahan yang dapat dilakukan di Kelompok Tani Rahayu.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk menguraikan prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan pada domba ekor tipis di Kelompok Tani Rahayu Cicurug Kabupaten Sukabumi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang di dapat dari pelaksanaan praktik kerja lapang di Kelompok Tani Rahayu yaitu mengetahui proses pemeriksaan infeksi cacing pada saluran pencernaan domba dan jenis telur yang menginfeksi sehingga mengetahui cara tindakan pencegahan yang tepat.





1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapang yang dilaksanakan di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi meliputi kegiatan kesehatan hewan. Pengambilan sampel feses untuk diperiksa apakah terdapat infeksi cacing yang menyerang saluran pencernaan di Kelompok Tani Rahayu.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.